

ABSTRAK

Permasalahan perburuhan tetap menjadi suatu masalah yang banyak dibicarakan. Ini disebabkan karena para buruh-buruh tersebut sering membuat resah dengan melakukan pemogokan, demonstrasi bahkan ancaman terhadap manajemen perusahaan. Yang menyebabkan para buruh berbuat seperti itu adalah mengenai ketidakpuasan mereka terhadap kriteria penilaian kinerja yang ada yang pada akhirnya menentukan upah, bonus dan tunjangan yang mereka terima. Kesemua hal tersebut berhubungan dengan sistem penilaian kinerja dan kompensasi. Oleh karena itu, sistem penilaian kinerja dan kompensasi sangat erat hubungannya dengan motivasi para karyawan. Pihak manajemen sebaiknya harus menetapkan standar penilaian kinerja yang jelas dan tepat serta adanya penilai yang benar-benar mengutamakan unsur obyektivitas. Karena hasil dari penilaian kinerja tersebut akan menentukan besarnya kompensasi yang diterima. Jika kedua sistem tersebut ditetapkan secara tepat maka niscaya para karyawan akan makin termotivasi untuk melakukan pekerjaannya lebih baik lagi. Dengan adanya sistem kompensasi yang dianggap sesuai dengan hasil kerja keras para karyawannya maka hal tersebut akan menjadi alat motivator yang kuat untuk membangkitkan mereka untuk bekerja yang semaksimal mungkin

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana sistem penilaian kinerja dan kompensasi dapat memotivasi karyawan untuk bekerja secara maksimal. Penelitian ini merupakan *applied research* dimana penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan memberikan solusi perbaikan yang diperlukan berdasarkan teori yang ada pada penerapan sistem penilaian kinerja dan kompensasi sebagai bentuk *result control* dalam memotivasi karyawan CV.X di Surabaya.

Sistem penilaian kinerja yang diterapkan pada CV.X ditinjau dari dua segi, yakni segi kepegawaian dan segi pekerjaan. Segi kepegawaian terdiri dari faktor penilaian terhadap absensi dan penyelesaian proyek serta kerja sama tim. Sedangkan dari segi pekerjaan terdiri dari faktor penilaian kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan sistem kompensasi yang diterapkan pada CV.X terdiri dari gaji pokok, gaji prestasi, bonus dan tunjangan.

Selama ini yang menjadi keluhan para karyawan adalah faktor penilaian kinerja yang masih ada unsur subyektif. Selain itu, keluhan lainnya yang berkaitan dengan sistem kompensasi adalah mengenai pemberian bonus yang dinilai terlalu kecil. Keluhan-keluhan ini yang menjadi permasalahan yang akan dipecahkan dalam skripsi ini. Dan ini penting sekali untuk diatasi karena jika para karyawan tidak puas terhadap sistem yang diterapkan perusahaan maka mereka akan kurang termotivasi untuk bekerja, sehingga akan mengakibatkan tujuan perusahaan tidak tercapai.